

Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



Tesis Oleh :

Yassinta Agustini
01022682125015

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister
pada
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama Akutansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama Mahasiswa : Yassinta Agustini
NIM : 01022682125015
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003



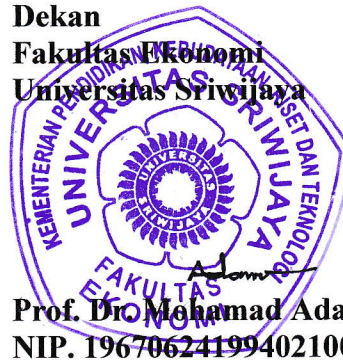
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus : 1 Agustus 2023




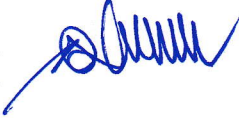
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA


FAKULTAS EKONOMI


Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32-Inderalaya (Ogan Ilir)
Kode Pos 30662 Telp: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekanfe@unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si ()
NIP : 196805181993031003

Sekretaris : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak ()
NIP : 196712101994021001

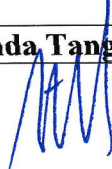

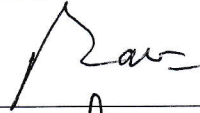

Anggota : (1) Dr. Sukanto, S.E., M.Si ()
NIP : 197403252009121001

(2) Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak ()
NIP : 197802102001122001



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Azwardi, S.E., M.Si		28 Agustus 2023
2.	Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak		23 Agustus 2023
3.	Dr. Sukanto, S.E., M.Si		18 Agustus 2023
4.	Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak		23 Agustus 2023

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yassinta Agustini
NIM : 0102268215015
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Utama : Akuntansi
Judul Tesis : Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 28 Agustus 2023
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.
NIP. 197007162008012015

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yassinta Agustini
NIM : 0102268215015
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :
“Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress*
terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel
Moderasi (Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)”.

Pembimbing I : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
Pembimbing II : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2023

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil
karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan
saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan
gelar kesarjanaan.

Palembang, 1 Agustus 2023

Pembuat Pernyataan



Yassinta Agustini

NIM. 0102268215015

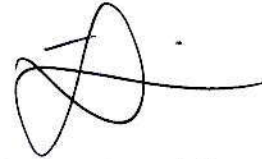
KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai kelulusan pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis melakukan analisis ekonometrika data 31 Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2021 menggunakan persamaan regresi data panel membuktikan bahwa luas pengungkapan ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*. *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*. *CEO Gender* sebagai *pure* moderasi memperkuat hubungan ESG terhadap *tax aggressiveness*. *CEO gender* tidak memoderasi hubungan antara *financial distress* terhadap *tax aggressiveness*. Penelitian ini mengacu dari berbagai penelitian sebelumnya namun yang menjadi orisinalitas penelitian ini adalah variabel *CEO gender* digunakan sebagai pemoderasi yang belum digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya serta lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Akhir kata atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 1 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Yassinta Agustini

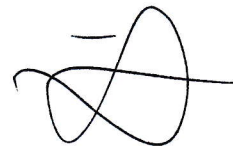
NIM. 0102268215015

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini, penulis tidak lupa dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Azwardi, S.E., M.Si dan Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak sebagai Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan tenaga serta telah memberikan ilmu dan pemikiran-pemikiran yang cemerlang untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Tesis ini.
2. Dr. Sukanto, S.E., M.Si., dan Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., AK., selaku tim penguji yang sangat baik dan tidak segan untuk berbagi ilmu dan pengalamannya.
3. Pimpinan (Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan dan Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni), Koordinator Prodi, Koordinator dan Subkoordinator serta Staf Fakultas Ekonomi, terima kasih sekali atas bantuan dan kerja sama dari Bapak/Ibu.

Palembang, 1 Agustus 2023



Yassinta Agustini

NIM. 0102268215015

ABSTRAK

Pengaruh *Environment, Social, and Governance*, dan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* di Indonesia dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi (Studi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :
Yassinta Agustini

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environment, social, and governance*, dan *financial distress* terhadap *tax aggressiveness* di Indonesia, dengan *ceo gender* sebagai variabel moderasi. Teori agensi, teori legitimasi, dan teori eseleon atas digunakan sebagai kerangka pemikiran utama. Data dikumpulkan dari laporan tahunan 31 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2021. Regresi data panel dengan pendekatan *random effect model* digunakan untuk menguji dan menganalisis hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*. *CEO gender* sebagai pemoderasi murni memperkuat hubungan antara ESG dan *tax aggressiveness*. Namun, *CEO gender* tidak memoderasi hubungan antara *financial distress* dan *tax aggressiveness*.

Kata Kunci - *Tax Aggressiveness, Environment, Social, Governance, Financial Distress, CEO Gender*

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Pembimbing II,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

ABSTRACT

The Effect of Environment, Social, and Governance, and Financial Distress on Tax Aggressiveness in Indonesia: CEO Gender as Moderating (Study on consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange)

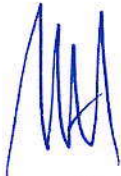
by :
Yassinta Agustini

This study aimed to identify the effect of environment, social, and governance, and financial distress on tax aggressiveness in Indonesia, with ceo's gender as a moderating variable. Agency theory, legitimacy theory, and upper echelon theory are used as the main frameworks. Data was collected from the annual reports of 31 consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2012-2021. Panel data regression with a random effect model approach is used to test and analyze hypotheses. The results show that ESG has a negative and significant effect on tax aggressiveness. Financial distress has a positive and significant effect on tax aggressiveness. CEO gender as a pure moderator strengthens the relationship between ESG and tax aggressiveness. However, CEO gender does not moderate the relationship between financial distress and tax aggressiveness.

Keywords - Tax Aggressiveness, Environment, Social, Governance, Financial Distress, CEO Gender

Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Pembimbing II,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015

DAFTAR ISI

Halaman	
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Persetujuan Tim Penguji Tesis.....	iii
Bukti Telah Memperbaiki Tesis.....	iv
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terimakasih.....	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Teori Legitimasi.....	14
2.1.3 Teori Eselon Atas.....	15
2.1.4 <i>Tax Aggressiveness</i>	16
2.1.5 <i>Environment, Social, and Governance</i>	19
2.1.6 <i>Financial Distress</i>	26
2.1.7 <i>CEO Gender</i>	29
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Alur Pikir	39
2.4 Hipotesis	39
BAB III Metode Penelitian	44
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Populasi dan Sampel.....	45
3.5 Teknik Analisis	46
3.5.1 Model Regresi Data Panel	46
3.5.2 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	51
3.5.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel	52
3.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	53
3.5.5 Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.6 Uji Hipotesis	57

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	58
3.6.1 <i>Tax Aggressiveness</i>	58
3.6.2 <i>Environment, Social, and Governance</i>	59
3.6.3 <i>Financial Distress</i>	59
3.6.4 <i>CEO Gender</i>	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	61
4.1.2 Statistik Deskriptif	62
4.1.2.1 <i>Tax Aggressiveness</i>	63
4.1.2.2 <i>Environment, Social, and Governance</i>	64
4.1.2.3 <i>Financial Distress</i>	66
4.1.2.4 <i>CEO Gender</i>	67
4.1.3 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	67
4.1.4 Estimasi Regresi Data Panel	68
4.1.5 Pemilihan Model	72
4.1.6 Hasil Estimasi Model Terpilih	76
4.1.7 Uji Asumsi Klasik	77
4.1.7.1 Uji Normalitas	77
4.1.7.2 Uji Multikolinearitas	78
4.1.7.3 Uji Heterokedastisitas.....	79
4.1.8 Analisis Regresi Data Panel.....	80
4.1.8.1 Uji Hipotesis.....	81

4.1.8.1.1 Uji t.....	81
4.1.8.1.2 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	83
4.1.8.1.3 Uji f.....	90
4.1.8.1.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	92
4.2 Pembahasan	93
4.2.1 Pengaruh luas pengungkapan ESG terhadap <i>Tax Aggressiveness</i> . 93	
4.2.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	98
4.2.3 Pengaruh <i>CEO Gender</i> sebagai pemoderasi pada hubungan antara luas pengungkapan ESG terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	101
4.2.4 Pengaruh <i>CEO Gender</i> sebagai pemoderasi pada hubungan <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Aggressiveness</i>	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
5.1 Kesimpulan	110
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	111
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	114
5.4 Saran	114
Daftar Pustaka	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara	2
Tabel 2.1 Ikhtisar Rangkaian Standar GRI	23
Tabel 2.2 Standar GRI-300 Topik Lingkungan	24
Tabel 2.3 Standar GRI-400 Topik Sosial.....	25
Tabel 2.4 Standar GRI-102 Topik Tata Kelola.....	25
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Klasifikasi Variabel Moderasi	48
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Akar Unit	68
Tabel 4.4 Hasil Estimasi dengan Pendekatan <i>Common Effect Model</i>	69
Tabel 4.5 Hasil Estimasi dengan Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Estimasi dengan Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	73
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser	79
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Statistik dengan Menggunakan Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	80

Tabel 4.13 Hasil Uji t <i>Random Effect Model</i>	82
Tabel 4.14 Klasifikasi Variabel Moderasi	84
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Statistik <i>Random Effect Model X1</i>	84
Tabel 4.16 Hasil Uji MRA <i>Random Effect Model X1.Z</i>	85
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Statistik <i>Random Effect Model X2</i>	88
Tabel 4.18 Hasil Uji MRA <i>Random Effect Model X2.Z</i>	88
Tabel 4.19 Hasil Uji F	91
Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)	3
Gambar 1.2 Nilai pengungkapan <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) 101 emiten yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020	5
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian	123
Lampiran 2. Pengolahan Data	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, menjelaskan bahwa pajak merupakan kontribusi Wajib Pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya dapat di paksakan dan di pungut oleh Undang-Undang, serta tidak mendapat imbalan secara langsung dan di gunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar besarnya kemakmuran rakyat. Pajak mempunyai peranan penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara untuk membiayai semua pengeluaran, termasuk pengeluaran pembangunan.

Penerimaan negara yang bersumber dari pajak menyumbang lebih dari 80% pendapatan negara. Dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 dimuat target penerimaan pajak sebesar Rp. 1.718 triliun untuk tahun 2023. Berbagai strategi di lakukan pemerintah agar target tersebut dapat terealisasi. Dalam hal ini, pemerintah dan perusahaan memiliki kepentingan bertentangan. Berbanding terbalik dengan pemerintah yang berkepentingan memaksimalkan pendapatan negara atas pajak, para wajib pajak dalam hal ini perusahaan menganggap pajak sebagai beban pengurang laba sehingga akan

mencari cara untuk meminimalkan beban pajaknya (Boussaidi & Hamed, 2021; Ortas & Gallego-Álvarez, 2020; Gulzar et al., 2018). Tindakan *tax aggressiveness* atau penghindaran pajak ini akan mengancam dan menimbulkan kerugian bagi negara. *Tax Justice Network* dalam laporan *The State Of Tax Justice 2020* mencatat kerugian yang di alami Indonesia akibat praktik penghindaran pajak sebesar US\$4,86 miliar atau setara dengan 4,39% dari total penerimaan pajak Indonesia.

Pendapatan Negara merupakan hal yang sangat penting guna mewujudkan pelaksanaan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat sebagai amanat tujuan nasional. Di Indonesia, sektor pajak merupakan sumber penerimaan paling besar di bandingkan sumber lain. Hal tersebut di tunjukkan melalui data berikut ini:

Tabel. 1.1 Realisasi Pendapatan Negara

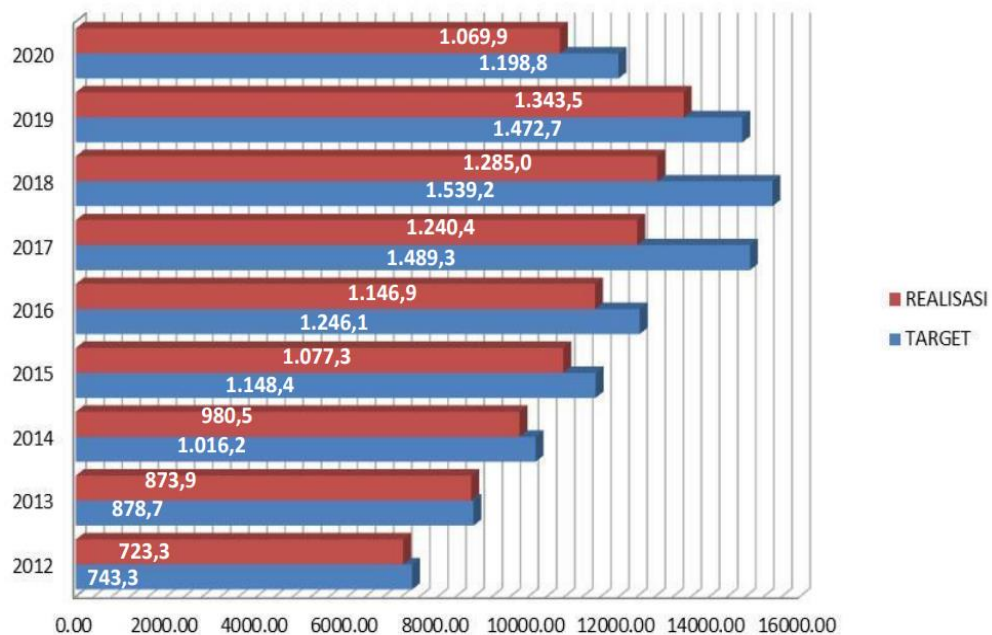
Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)					
Sumber Penerimaan - Keuangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Penerimaan Bukan Pajak	311 216,30	409 320,20	408 994,30	343 814,21	357 210,10
Penerimaan Pajak	1 343 529,80	1 518 789,80	1 546 141,90	1 285 136,32	1 375 832,70
Hibah	11 629,80	15 564,90	5 497,30	18 832,82	2 700,00
TOTAL	1 666 375,90	1 943 674,90	1 960 633,60	1 647 783,34	1 735 742,80

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012-2021

Pajak yang sudah di pungut oleh Negara di gunakan untuk membiayai kepentingan umum, termasuk untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan stabilitas harga

sehingga inflasi dapat di kendalikan. Hal ini dapat di lakukan dengan mengatur peredaran uang yang beredar di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

Di Indonesia, tidak tercapainya target pajak merupakan hal yang biasa. Selama kurun waktu 12 tahun, hanya satu tahun target pajak dapat tercapai, yakni pada tahun 2008 dengan pencapaian Rp 571,1 triliun yang berarti surplus sebesar Rp 36,57 triliun dari target Rp 534,53 triliun. Selebihnya, target pajak tidak pernah tercapai. Kemudian, pencapaian target pajak terjadi kembali pada tahun 2021 dimana realisasi penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp.1.277,5 triliun. Jumlah tersebut setara 103,9% dari target penerimaan pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 sebesar Rp1.229,6 triliun atau lebih tinggi 14,7% dari realisasi penerimaan pajak tahun 2020. (LKPP, Kemenkeu 2021).



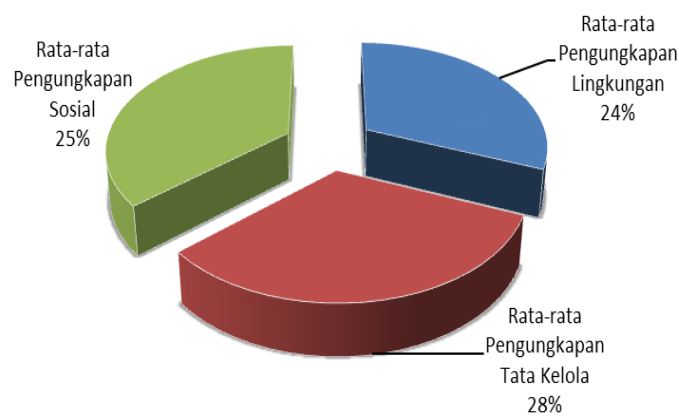
Gambar 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)
 Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (2022)

Penerimaan negara yang bersumber dari pajak terlihat belum optimal setidaknya 12 tahun terakhir. Praktik penghindaran pajak menjadi salah satu penyebabnya. Fenomena-fenomena ini, menunjukkan bahwa tingkat penghindaran pajak di Indonesia masih cukup tinggi sampai saat ini. Hal paling utama disebabkan adanya perbedaan perspektif tentang pajak antara pemerintah dengan manajemen perusahaan (Montenegro, 2021).

Perilaku pajak perusahaan telah berkembang menjadi isu penting dalam kebijakan publik global. Perusahaan sebagai wajib pajak badan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan dan peraturan lainnya untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan dengan aktivitas perencanaan pajak disebut juga agresivitas pajak (Fuadah & Kalsum, 2021). Agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat berupa cara yang legal, ilegal maupun kedua-duanya (Alsaadi, 2020; Wijaya & Hadiprajitno, 2017; Laguir et al., 2015). Semakin banyak celah yang digunakan perusahaan untuk menghindari pajak, semakin agresif perusahaan tersebut (Fuadah & Kalsum, 2021).

Perusahaan dapat menurunkan tarif pajak mereka sambil tetap mengambil posisi pajak yang tidak mungkin dibatalkan oleh otoritas pajak, seperti membuka anak perusahaan di negara dengan pajak rendah atau mengambil keuntungan dari pengurangan depresiasi yang dipercepat (Chouaibi et al., 2022). Agresivitas pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat merugikan negara, khususnya bagi masyarakat karena pajak merupakan komponen penerimaan negara yang digunakan untuk kesejahteraan rakyat. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara

Environment, Social, and Governance (ESG) dan *Tax Aggressiveness*. ESG pada dasarnya mengevaluasi praktik lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dan menggabungkan kinerja dari praktik-praktik ini. Skor ESG mewakili keterlibatan perusahaan dengan kegiatan lingkungan, sosial, dan tata kelola di luar ukuran klasik kinerja keuangan (Gillan et al., 2021).



Gambar 1.2 Nilai pengungkapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) 101 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
Sumber : Data diolah dari Laporan Tahunan *BGK Foundation* (2021)

Data di atas menunjukkan persentase pengungkapan ESG dari 101 perusahaan yang mewakili 11 sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian *BGK Foundation* (2021) menunjukkan bahwa masing-masing rata-rata pengungkapan skor ESG tidak mencapai 30%. Dengan adanya analisa pengungkapan ESG ini, perusahaan nasional diharapkan dapat menjadi sumber data serta bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Penelitian *BGK Foundation* (2021) menyimpulkan bahwa aspek-aspek yang berhubungan dengan ESG telah menjadi hal yang penting dan strategis bagi bisnis dan investor. Perusahaan-perusahaan di

seluruh dunia mulai dihimbau bahkan diwajibkan untuk mempertimbangkan dan mengungkapkan isu-isu ESG dalam praktik dan strategi bisnis mereka.

ESG telah mendapat perhatian yang meningkat baik dari pembuat kebijakan maupun investor yang bertanggung jawab karena tujuan mencapai pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh banyak negara di dunia (Deng et al., 2023). Pemangku kepentingan semakin memperhatikan *Triple Line Reports* (TLR) yang menekankan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi juga pengungkapan ESG yang berfokus pada metrik keberlanjutan dan CSR (Tamimi & Sebastianelli, 2017).

ESG terbukti memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan Penghindaran Pajak (Yoon et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung tidak memanipulasi laba kena pajak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin besar aktivitas dalam dimensi tanggung jawab sosial perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajak perusahaan, sedangkan aktivitas yang tinggi dalam dimensi ekonomi dikaitkan dengan tingkat agresivitas pajak yang tinggi (Chouaibi et al., 2021; Sevirino, 2021; Ortas & Gallego-Álvarez, 2020; Lin et al., 2019; Gulzar et al., 2018).

Penelitian-penelitian mengenai ESG dan *Tax Aggressiveness* masih menunjukkan hasil yang belum konklusif. Beberapa studi menemukan adanya hubungan yang signifikan. Namun, ada pula yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan tanggung jawab sosial dan

Tax Aggressiveness seperti (Mohanadas et al., 2020; Gunawan et al., 2019; Adiyani & Septanta, 2017; Fionasari et al., 2017).

Isu *gender* menduduki peran penting dalam dunia bisnis merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji. Beberapa penelitian mengenai keberagaman *gender* dikaitkan dengan luas pengungkapan ESG (Aobo & Giorici, 2022; Lee & Kim, 2021; Romano et al., 2020; Dienes & Velte, 2016). Fokus penelitian ini adalah dengan adanya keberadaan CEO Perempuan dalam perusahaan. Anggota perempuan di dewan manajemen memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan dapat menurunkan konflik pemangku kepentingan-agen dan dapat mengarah pada strategi dan kinerja perusahaan yang lebih berkelanjutan (Jarboui et al., 2020). Beberapa penelitian membuktikan bahwa keberadaan anggota perempuan dalam dewan manajemen memiliki dampak positif terhadap kinerja ESG (Aobo & Giorici, 2022; Lee & Kim, 2021; Romano et al., 2021; McGuinness et al., 2017; Dienes & Velte, 2016). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penulis memilih CEO *gender* dalam hal ini CEO Perempuan untuk memoderasi hubungan ESG dan *tax aggressiveness*.

Pajak perusahaan merupakan item pengeluaran utama bagi perusahaan, manajemen dapat termotivasi untuk mengembangkan strategi untuk mengurangi jumlah hutang pajak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan (Salhi et al., 2020). Tilehnoei et al., (2018) menjelaskan bahwa penghindaran pajak perusahaan menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan modal perusahaan. Ketika perusahaan mengalami

financial distress, manajemen akan berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya dengan cara meningkatkan keuntungan, memanipulasi pendapatan agar pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil, dengan asumsi investor akan tetap tertarik agar kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan (Nugroho et al., 2020).

Dang & Tran, (2021) perencanaan dan implementasi pajak yang dirancang untuk mengurangi beban pajak penghasilan dapat menjadi agenda utama manajemen perusahaan sebagai strategi perubahan haluan yang potensial ketika menghadapi *financial distress*. Kondisi *financial distress* dapat mendorong perusahaan untuk mengambil sikap yang lebih agresif dalam hal mengurangi kewajiban pajak perusahaan mengingat bahwa pajak merupakan salah satu biaya paling signifikan yang dikeluarkan oleh perusahaan (Monika & Noviani, 2021).

Hubungan antara *financial distress* dan *tax aggressiveness* menarik untuk di teliti karena penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian (Dang & Tran, 2021; Nugroho et al., 2020; Sadjiarto et al., 2020; Putri & Chariri 2017; Saputra et al., 2017) membuktikan kesulitan keuangan secara signifikan dan positif terkait dengan penghindaran pajak di beberapa ukuran proksi penghindaran pajak dan kesulitan keuangan. Penelitian (Kalbuana et al., 2023; Ferawati & Bimantoro, 2022; Lily & Suhardjo, 2022; Supandi et al., 2022; Tilehnoei et al., 2018) membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax aggressiveness*.

Komposisi dewan direksi sangat relevan dengan struktur modal perusahaan dan kemungkinan *financial distress* (Garcia & Herrero, 2020). Sejumlah penelitian telah mengeksplorasi pengaruh partisipasi perempuan dalam dewan direksi dan dalam pengambilan keputusan keuangan. Perusahaan dengan CEO perempuan lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami kekurangan uang tunai yang memicu kesulitan keuangan karena mereka mengurangi risiko dengan menerapkan tata kelola internal yang lebih ketat (Zhou, 2019). Penelitian (Lawrence et al., (2021); Garcia & Herrero, (2020); Jia, (2019); Zhou, (2019); Ningrum & Hatane, (2017)) menunjukkan bahwa direksi wanita berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan. Hal ini berarti partisipasi perempuan di dewan mengurangi kemungkinan *financial distress*. Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih *CEO gender* yaitu CEO perempuan sebagai pemoderasi hubungan *financial distress* dan *tax aggressiveness*.

Aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan menyebabkan pendapatan negara berkurang sehingga menyebabkan kerugian bagi masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh ESG, dan *Financial Distress terhadap Tax Aggressiveness* dengan *CEO Gender* sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2021.

Penelitian akan ESG masih terbilang sedikit di Indonesia, baik secara terpisah dari masing-masing pilar ESG diantaranya *environmental* (ENV),

social (SOC), dan *governance* (GOV) maupun secara gabungan. Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka dari itu peneliti berusaha untuk membandingkan ragam variabel dengan proksi yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Variabel *CEO gender* digunakan sebagai pemoderasi yang belum digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode dan mengambil lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Beberapa sektor yang pernah diteliti adalah sektor non keuangan, manufaktur, perdagangan dan konstruksi. Penulis mengambil sampel dari perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* atau sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer merupakan perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat anti-siklis atau barang primer, dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Perwita, 2021). Sektor *consumer non-cyclicals* dipilih sebagai sampel untuk diteliti lebih lanjut karena perusahaan *consumer non-cyclicals* mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Terkait dengan variabel ESG, berdasarkan Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 pasal 74 dijelaskan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang yang berkaitan atau mempengaruhi sumber daya alam wajib melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab

sosial dan lingkungan. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menghasilkan produk seperti *food & beverages, agricultural product, household products* dan *personal care products* dalam prosesnya berkaitan dengan lingkungan dan sosial sekitar perusahaan. Dewi (2018) menjelaskan bahwa sektor barang *consumer non-cyclicals* merupakan sektor industri yang akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatannya. Penelitian ini juga diharapkan akan mengisi *gap* penelitian terdahulu terkait ESG, *financial distress* dan *tax aggressiveness* yang menunjukkan hasil yang belum konklusif.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh luas pengungkapan ESG terhadap *Tax Aggressiveness* ?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* ?
3. Bagaimana pengaruh *CEO Gender* dalam memoderasi luas pengungkapan ESG terhadap *Tax Aggressiveness* ?
4. Bagaimana pengaruh *CEO Gender* dalam memoderasi hubungan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh luas pengungkapan ESG terhadap *Tax Aggressiveness*.

2. Menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness*.
3. Menganalisis pengaruh *CEO Gender* dalam memoderasi luas pengungkapan ESG terhadap *Tax Aggressiveness*.
4. Menganalisis pengaruh *CEO Gender* dalam memoderasi hubungan *Financial Distress* terhadap *Tax Aggressiveness*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memperluas literatur tentang fenomena ESG, *Financial Distress* dan *Tax Aggressiveness* di Indonesia serta dapat ikut berpartisipasi bagi keberlanjutan pengetahuan perpajakan, khususnya pada motif kerangka *tax aggressiveness*.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau penelitian terdahulu untuk membuat suatu penelitian baru atau pengembangan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan informasi dalam proses pengambilan keputusan terutama dalam aspek yang berkaitan dengan ESG, dan *Financial Distress*.
2. Bagi pihak investor, diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi, yaitu dari aspek pengungkapan kegiatan ESG.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 17–35. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/555>
- Alsaadi, A. (2020). Financial-tax reporting conformity, tax avoidance and corporate social responsibility. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 639–659. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2019-0133>
- Aabo, T., & Giorici, I.C (2022). Do female CEOs matter for ESG scores?, *Global Finance Journal*, 56(1), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2022.100722>
- Atina, A., & Rahmi, E. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 387-398. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7410>
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Balasubramanian, S.A., & Natarajan, T. (2019). Modeling corporate financial distress using financial and non-financial variables. *International Journal of Law and Management*, 61(3), 457–484. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-04-2018-0078>
- Boussaidi, A., & Hamed-Sidhom, M. (2021). Board’s characteristics, ownership’s nature and corporate tax aggressiveness: new evidence from the Tunisian context. *EuroMed Journal of Business*, 16(4), 487–511. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2020-0030>
- Brigham, Eugene F dan Gapenski, Louis C. (1997). *Financial Management Theory and Practice*. The Dryden Press, Orlando
- Chen, Y., Ge, R., Louis, H., & Zolotoy, L. (2019). Stock liquidity and corporate tax avoidance. *Review of Accounting Studies*. 24(1), 309–340. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9479-6>
- Chouaibi, J., Rossi, M., & Abdessamed, N. (2021). The effect of corporate social responsibility practices on tax avoidance: an empirical study in the French context. *Competitiveness Review*, 32(3), 326–349. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0062>

- Croson, R., & Gneezy, U. (2009). Gender Differences in Preferences. *Journal of Economic Literature*, 47(2), 1–27.
- Dang, V.C., & Tran, X.H. (2020). The impact of financial distress on tax avoidance: An empirical analysis of the Vietnamese listed companies. *Cogent Business & Management*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1953678>
- Deng, Xiang & Li, Weihao & Ren, Xiaohang. (2023). More sustainable, more productive: Evidence from ESG ratings and total factor productivity among listed Chinese firms. *Finance Research Letters*, 51(5) 10349-1055. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103439>
- Dinh, D.V., Powell, R.J., & Vo, D. H. (2021). Forecasting corporate financial distress in the Southeast Asian countries: A market-based approach. *Journal of Asian Economics*, 74(1), 1-18. <http://dx.doi.org/10.1016/j.asieco.2021.101293>
- Dienes, D., & Velte, P. (2016). The Impact of Supervisory Board Composition on CSR Reporting. Evidence from the German Two-Tier System. *Sustainability*, 8(1), 63-82. <https://doi.org/10.3390/su8010063>
- Dewi, M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 50–60.
- Dowling, J. & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Journal Review*, 18(1), 122-136.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The triple bottom line of 21st century business*. Capstone, Oxford
- Ferawati & Bimantoro, M.R.K. (2022). Pengaruh Financial Distress terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*. 9(2), 64-69.
- Fionasari, D., Savitri, E., & Andreas, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). *Sorot*, 12(2), 95. <https://doi.org/10.31258/sorot.12.2.4557>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Pitman. Boston.
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>

- García, C. J., & Herrero, B. (2021). Female directors, capital structure, and financial distress. *Journal of Business Research*, 136(1), 592–601. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.061>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gillan, S. L., Koch, A., & Starks, L. T. (2021). Firms and social responsibility: A review of ESG and CSR research in corporate finance. *Journal of Corporate Finance*, 66(1), 1-34. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.101889>
- Gujarati, D. N., C.Porter, D., & Mangunsong, R. C. (2015). Dasar-dasar ekonometrika (5th ed.). Salemba Empat, Jakarta
- Gulzar, M. A., Cherian, J., Sial, M. S., Badulescu, A., Thu, P. A., Badulescu, D., & Khuong, N. V. (2018). Does corporate social responsibility influence corporate tax avoidance of Chinese listed companies? *Sustainability (Switzerland)*, 10(12). 1-12. <https://doi.org/10.3390/su10124549>
- Gunawan, N. S. S., Meutia, I., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 125–144. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9313>
- Gray, et. al. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 8(2), 47-76.
- Hambrick, Donald C, & Phyllis A. Mason. (1984). Upper Echelons : The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *The Academy of Management Review*, 9(2), 193-206.
- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference?. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jia, J. (2019). Does risk management committee gender diversity matter? A financial distress perspective. *Managerial Auditing Journal*, 34(8), 1050–1072. DOI 10.1108/MAJ-05-2018-1874
- Jensen, M., C., & W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360.
- Jogiyanto, H. (2018). Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data (Edisi 1).

Andi, Yogyakarta

- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati., L & Ramdhani, D. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance, *Cogent Business & Management*, 10(1), 1-22, <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>
- Laguir, I., Staglianò, R., & Elbaz, J. (2015). Does corporate social responsibility affect corporate tax aggressiveness? *Journal of Cleaner Production*, 107(1), 662–675. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.05.059>
- Lawrence, E., Kingsley, O., & Priscilla, I. (2021). CEO Attributes in the Context of Financial Distress Likelihood. *American Journal Of Economics And Business Management*, 4(7), 23-33
- Lily, & Suhardjo, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 119–134. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Lin, X., Liu, M., So, S., & Yuen, D. (2019). Corporate social responsibility, firm performance and tax risk. *Managerial Auditing Journal*, 34(9), 1101–1130. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2018-1868>
- Lee, J., & Kim, E. (2021). Would Overconfident CEOs Engage More in Environment, Social, and Governance Investments? With a Focus on Female Representation on Boards. *Sustainability*, 13(6), 1-16. <https://doi.org/10.3390/su13063373>
- Maama, H. (2021). Institutional environment and environmental, social and governance accounting among banks in West Africa. *Meditari Accountancy Research*, 29(6), 1314–1336. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2020-0770>
- McGuinness, P. B., Vieito, J. P., & Wang, M. (2017). The role of board gender and foreign ownership in the CSR performance of Chinese listed firms. *Journal of Corporate Finance*, 42(1), 75–99.
- Mohanadas, N. D., Abdullah Salim, A. S., & Pheng, L. K. (2020). CSR and tax aggressiveness of Malaysian listed companies: evidence from an emerging economy. *Social Responsibility Journal*, 16(5), 597–612. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2019-0021>
- Montenegro, T.M. (2021). Tax evasion, corporate social responsibility and national governance: a country-level study. *Sustainability (Switzerland)*, 13(20), 1-19. <https://doi.org/10.3390/su132011166>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment , Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(1), 67–78.

- Ningrum, A & Hatane, S. (2017). The influence of Corporate Governance on financial distress. *Journal of business accounting*, 5 (1), 241-252.
- Nugroho, R.P., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2020). The effect of financial distress and earnings management on tax aggressiveness with corporate governance as the moderating variable. *International Journal Of Research In Business And Social Science*, 9(7),167-176. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.965>
- Ortas, E., & Gallego-Álvarez, I. (2020). Bridging the gap between corporate social responsibility performance and tax aggressiveness: The moderating role of national culture. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(4), 825–855. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2017-2896>
- Putri, R.A.H & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18242>
- Radinda, A.S & Hasnawati (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik Ceo (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 693-704. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.15450>
- Rahmayanti, N.A.L., Maryasih & Achyar, D.H. (2022). No Woman, No Tax Avoidance? A Study on CEO Gender in Indonesia, *International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance (SIBF)*, 1(1), 25-29.
- Rhee, C. S., Woo, S., & Kim, D. H. (2020). The effect of female employment on corporate sustainability in terms of tax avoidance. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12010140>
- Rob Gray, R. K. & S. L. (1995). The learning style of people with autism: An autobiography. In K. A. Quill (Ed.), *Teaching children with autism: Strategies to enhance communication and socialization*. Delmar Publishers, 8(2), 277–279
- Romano, M., Cirillo, A., Favino, C., & Netti, A. (2020). ESG (Environmental, social and governance) performance and board gender diversity: The moderating role of CEO duality. *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12219298>
- Salhi, B., Riguen, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2020). The mediating role of corporate social responsibility on the relationship between governance and tax avoidance: UK common law versus French civil law. *Social Responsibility Journal*, 16(8), 1149–1168. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2019-0125>
- Sari, D., & Tjen, C. (2016). Corporate Social Responsibility Disclosure,

Environmental Performance, and Tax Aggressiveness. *International Research Journal of Business Studies*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.21632/irjbs.9.2.93-104>

Saputra, M., Nadirsyah., & Hilfi, H. (2017). The Influence Of Ownership Structures, Financial Distress, And Tax Loss Carry Forward On Tax Avoidance. *Journal Of Resources Development And Management*, 31(1), 21-31. <https://iiste.org/Journals/index.php/JRDM/article/view/36711>

Scott, A., & Krollokke, C. (2006). Gender Communication Theories and Analyses: From Silence to Performance. SAGE Publications, Inc, California

Sevirino. (2021). Corporate Social Responsibility As A Determinant Of Tax Aggressivity. *Revista Pensamento Contemporâneo Em Administração; Niteroi*, 15(2), 24-35. <https://doi.org/10.12712/rpca.v15i2.50027>

Shetty, S. H., & Vincent, T. N. (2021). The Role of Board Independence and Ownership Structure in Improving the Efficacy of Corporate Financial Distress Prediction Model Evidence from India. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7), 1-13. <https://doi.org/10.3390/jrfm14070333>

Solimun, Fernandes, A.A.R., & Nurjannah. (2017). Metode Statistika Multivariat. UB Press, Malang

Sadjiarto, A., Hartanto, S., Natalia, & Octaviana, S. (2020). Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 238-246. DOI: 10.31014/aor.1992.03.01.193

Supandi, S., Nikijuluw, T.E., & Astuti, C.D. (2022). Pengaruh financial distress, manajemen laba riil and profitabilitas pada tax aggressiveness dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1423-1432.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Tamimi, N. & Sebastianelli, R. (2017). Transparency among S & P 500 companies: an analysis of ESG disclosure scores. *Management Decision*, 55(8), 1660–1680. 10.1108/MD-01-2017-0018

Toly., J. & A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(1).1-16.

Velte, P. (2016), "Women on management board and ESG performance", *Journal of Global Responsibility*, 7(1), 98-109. <https://doi.org/10.1108/JGR-01-2016-0001>

Wijaya, S. G. S., & Hadiprajitno, P. T. B. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Diponegoro*

Journal of Accounting, 6(4), 1–15.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18684>

Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The effect of esg performance on tax avoidance—evidence from korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/su13126729>

Yoon, B., Lee, J. H., & Byun, R. (2018). Does ESG performance enhance firm value? Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10), 1-18.
<https://doi.org/10.3390/su10103635>

Zhou, G. (2019). Financial distress prevention in China: Does gender of board of directors matter?. *Journal of Applied Finance & Banking*, 9(6), 127-153.

Zirgulis, A., Huettinger, M. & Misiunas, D. (2022). No woman, no aggressive tax planning? A study on CEO gender and effective tax rates in the Lithuanian retail sector. *Review of Behavioral Finance*, 14(3), 394-409.
<https://doi.org/10.1108/RBF-09-2020-0232>